

INSTRAN.org - Kendaraan komersial berupa truk yang sering mengangkut keperluan bisnis seringkali ditemukan melewati batas muatannya. Satu pelanggaran ini dapat memicu berbagai masalah yang merugikan banyak orang dari pengemudi, pengguna jalan lain bahkan si pemilik usaha itu sendiri.

Tindakan ini sering dilakukan untuk menghemat biaya pengeluaran.

Mirisnya tak banyak yang sadar bahwa kebiasaan ini akan menjadi bumerang di masa yang datang. Penggunaan yang berlebihan ini tentunya akan berdampak pada perawatan yang lebih besar dan jika tidak dirawat kerusakan lebih parah saat digunakan dapat berakhir celaka.

"Cuma masalahnya kadang di lapangan itu yang mungkin over confident Hino durability cukup baik ya jadi 10 ton masih kuat tambahin lagi 2 ton, masih kuat tambahin lagi terus. Ini yang kadang kelewat batas," kata Direktur Penjualan dan Promosi PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Santiko Wardoyo dalam National Hino Duro Safety Driving Competition di pusat pelatihan PT HMSI Jatake, Tangerang, Rabu (17/7/2019).

Hino sendiri terus berupaya untuk memberikan pengertian pada penggunaannya mulai dari pengemudi sampai pemilik usaha yang mengoperasikan truk. Bahkan instrumen negara seperti Dinas Perhubungan dan Polisi Lalu Lintas pun berkolaborasi untuk mewujudkan operasional kendaraan berat yang lebih aman.

"Kita informasikan setiap ada acara kita panggil juga dari Perhubungan dan Polantas mereka memberikan acuan dan arahan ke driver itu," ungkap Santiko.

Santiko menambahkan terlepas dari bagaimana produknya digunakan, Truk Hino sendiri selalu mengikuti standar yang diterapkan di Indonesia.

"Balik lagi kalau bicara Hino Selalu ikut aturan dari pemerintah. Setiap launch selalu kan ada namanya path approval, nah ini kami ikutin terus," tegas Santiko.

Sumber : Detik.com, Kamis 18 Juli 2019

https://oto.detik.com/berita/d-4629161/truk-sering-obesitas-karena-dianggap-kuat-angkut-segala-a-beban?tag_from=wp_nhl_judul_28&_ga=2.233335645.274286851.1563336549-1713543835.1550724106